

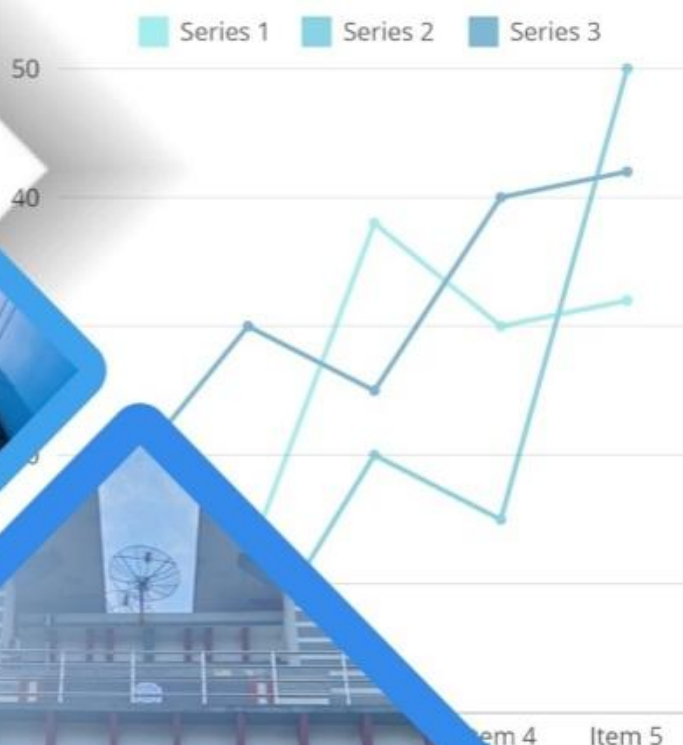


PANDUAN

HIBAH INTERNATIONAL RESEARCH NETWORK

PROGRAM

ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET LPPM-LPPMP-DI



www.lppm.uns.ac.id



@lppm.uns

PANDUAN
HIBAH INTERNATIONAL RESEARCH NETWORK

PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND
RECOGNITION TIMES HIGHER EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2025

A. Pendahuluan

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan perguruan tinggi yang semakin dikenal di tingkat internasional. Beberapa indikator yang telah dicapai UNS pada tataran internasional adalah peringkat 1001-1200 pada pemeringkatan universitas QS World University Ranking, 1201-1500 pada pemeringkatan universitas THE World University Ranking dan 301-400 pada pemeringkatan universitas THE Impact Ranking. Peningkatan peringkat dari tahun ke tahun tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan jumlah publikasi pada jurnal dan prosiding yang bereputasi. Pada tahun 2024, terdapat 2123 publikasi UNS pada database Scopus yang meningkat hampir dua kali lipat dibanding 2019.

Pada sistem pemeringkatan QS WUR, indikator penting yang beberapa diantara masih perlu ditingkatkan oleh UNS antara lain Academic Reputation (21.2), Citations per Faculty (2.5), International Research Network (20.5), dan Sustainability (50.8) International Research Network (20.5). International Research Network (IRN) adalah ukuran keberhasilan sebuah institusi dalam menciptakan dan mempertahankan kemitraan penelitian dengan institusi di lokasi lain. Indikator ini mengukur seberapa beragam dan kaya jaringan penelitian sebuah institusi dengan melihat jumlah negara yang diwakili, dan apakah hubungan ini diperbarui dan diulang. Kemitraan yang berkelanjutan, didefinisikan sebagai kemitraan yang menghasilkan tiga atau lebih makalah bersama yang diterbitkan dalam periode lima tahun. Sehingga salah satu strategi yang dapat meningkatkan beberapa indikator tersebut adalah merangking penelitian kolaborasi tingkat internasional.

Pendekatan yang dapat diusulkan untuk meningkatkan IRN adalah melibatkan upaya riset kolaboratif dengan peneliti dengan perguruan tinggi dari negara kategori *low income* atau *lower middle income countries*. Kerjasama dengan *low income* atau *lower middle income countries* diperkirakan akan lebih mudah terjalin, sehingga kerjasama yang berkelanjutan dapat lebih terjamin. Kerjasama semacam ini mempunyai dampak positif lain, yaitu peningkatan kontribusi UNS terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang didorong di tingkat global. Salah satunya adalah ditempuh melalui penelitian dan publikasi yang berdampak dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs (2, 6, 8, 16, 17). Untuk mencapai target itu, para dosen UNS juga didorong untuk melakukan kolaborasi riset (Research Collaborations), khususnya yang ditujukan untuk meningkatkan International Research Network (IRN), dengan Perguruan Tinggi negara *low income or lower middle income countries*, berdasarkan data Bank Dunia. Tujuannya adalah untuk mendukung peningkatan peringkat pada THE Impact Rankings dengan mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal internasional bereputasi Terindeks scopus minimal pada Quartil 2 (Q2) dengan mencantumkan kata-kata kunci SDGs pada abstract dan manuscriptnya, sekaligus meningkatkan sitasi UNS pada indeksasi jurnal bereputasi. Indikator kontribusi UNS terhadap SGD's terukur pada sistem pemeringkatan THE Impact Ranking. Dengan demikian, outcome dari strategi ini selain meningkatkan jumlah negara partner (IRN) adalah untuk memperkuat posisi UNS khususnya meningkatkan kriteria SDGs 2, 6, 8, 16, 17 pada sistem perankingan tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari skema International Research Networks (IRN) adalah:

- a. Percepatan peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah UNS di jurnal ilmiah internasional bereputasi yang menunjang posisi UNS dalam THE Impact Rankings.
- b. Memperluas dan memperkuat jejaring (*network*) para dosen UNS dengan para peneliti di luar negeri dengan kerjasama yang bersifat setara dan berkelanjutan.
- c. Berkontribusi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals*.
- d. Meningkatkan pengakuan dan reputasi internasional UNS.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian *International Research Networks* (IRN) adalah:

- a. Publikasi ilmiah dalam **jurnal internasional terindeks Scopus minimal berkualifikasi Q2** (berdasarkan kategorisasi www.scimagojr.com tahun terakhir) minimal berstatus *under review* saat monev akhir. Artikel yang dihasilkan dari kegiatan ini wajib untuk menyebutkan ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada LPDP dengan menyertakan nama program dan nomor kontrak.
- b. Mempunyai tema dan mencantumkan kata kunci wajib “SDGs” dan kata kunci dari salah satu SDGs antara SDG 2, 6, 8, 16, dan 17, baik pada abstract, *keywords*, maupun manuscript Luaran. Kata Kunci terkait SDGs dapat dilihat pada Lampiran 1.
- c. Kegiatan *inbound* atau *outbound* scholar dapat berupa: (1) memberikan kuliah tamu, atau (2) mempresentasikan kemajuan penelitian (*working paper*), atau (3) menjadi *keynote speaker* atau *invited speaker* di forum ilmiah internasional (conference) yang berafiliasi dengan perguruan tinggi peneliti/mitra. Kegiatan *inbound* atau *outbound* scholar dapat dilakukan secara luring atau daring.
- d. Mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah internasional minimal satu kali.
- e. Ketersediaan mitra menjadi *academic peer* UNS dalam pemeringkatan internasional UNS.
- f. Kegiatan forum diseminasi di tingkat universitas dengan mengundang civitas akademika UNS untuk mempromosikan kontribusi hasil penelitian ini terhadap pencapaian SDGs.
- g. Publikasi hasil penelitian di media massa untuk mempromosikan kontribusi hasil penelitian terhadap pencapaian SDGs.
- h. Setiap luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini wajib untuk menyebutkan ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada LPDP dengan menyertakan nama program dan nomor kontrak:

This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ###/###/###.###/2025).

D. Ketentuan Skema IRN-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian International Research Networks adalah:

- a. Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan,
- b. Ketua tim pengusul **telah memiliki sekurang-kurangnya 1 artikel yang terpublikasi di jurnal internasional terindeks Scopus Q2 (sebagai *first author* atau *corresponding author*)** dalam 5 tahun terakhir.
- c. Usulan diutamakan dari Grup Riset yang memiliki capaian publikasi melebihi target (Grup Riset Kategori A).
- d. Mitra adalah dosen di Universitas di luar negeri yang memiliki gelar akademik minimal **Assistant Professor**, memiliki **H-index Scopus minimal 3**, dan memiliki publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 dalam **3 tahun terakhir**. Ketersediaan dibuktikan dengan **Letter of agreement for research collaboration**. Mitra yang diutamakan adalah mitra kolaborator yang belum ada di dalam database *academic peer* UNS. Database *academic peer* UNS dapat dilihat pada tautan berikut: uns.id/AcademicPeer2025.
- e. Mitra yang dipilih adalah mitra peneliti yang belum pernah bekerja sama dengan seluruh pengusul, dibuktikan dengan surat pernyataan yang menyatakan bahwa mitra tersebut belum pernah mempunyai *joint-research* dan *joint-publication* dengan pengusul.
- f. Kolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi yang termasuk perguruan tinggi dari negara *low income* atau *lower middle income countries*, berdasarkan data Bank Dunia (Lampiran 2).
- g. Pengusul dari UNS berjumlah 2-4 orang termasuk ketua.
- h. Anggota peneliti bisa berasal dari Grup Riset yang sama atau dari Grup Riset yang berbeda tetapi sebidang ilmu dengan ketua pengusul.
- i. Melibatkan minimal 1 orang mahasiswa sebagai tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- j. **Proposal penelitian harus ditulis dalam bahasa Inggris.**
- k. Ketua peneliti memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.
- l. Ketua peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang memadai yang ditunjukkan dalam CV yang dilampirkan.
- m. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*).
- n. Ada pembagian pekerjaan yang jelas dengan mitra peneliti.
- o. Apabila mendatangkan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi ketentuan PP No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing dan UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Buku Prosedur izin penelitian bagi perguruan tinggi

asing, lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) asing, badan usaha asing, dan orang asing dalam melakukan kegiatan litbang di Indonesia sesuai ketentuan BRIN (<https://brin.go.id/dfri/direktorat-tata-kelola-perijinan-riset-dan-inovasi-dan-otoritas-ilmiah/page/perizinan-peneliti-asing>)

- p. Jumlah dana kegiatan yang dialokasikan pada program ini adalah maksimum **Rp. 150.000.000,-** per tahun. Kontribusi mitra kerjasama dalam bentuk *in-cash* lebih diutamakan, namun mitra kerjasama dapat juga memberikan kontribusi secara *in-kind*. Kontribusi mitra dinyatakan di dalam *Letter of Agreement*.
- q. Menyertakan surat pernyataan bahwa penelitian yang diusulkan tidak didanai oleh pihak lain (tidak *double funding*) (Lampiran 3).

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Usulan dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 700 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (Cover, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan dari mitra luar negeri
 - *Curriculum vitae* dari mitra luar negeri
 - Surat pernyataan tidak mendapatkan pendanaan ganda
 - Lampiran lainnya yang relevan (bukti H-index Scopus, dll).
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

F. Jadwal Pelaksanaan

Penerimaan Proposal	:	1-21 Oktober 2025
Evaluasi Proposal	:	21-30 Oktober 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	4 November 2025
Penandatanganan Kontrak	:	7 November 2025
Pelaksanaan Kegiatan	:	7 November 2025 - 20 Juli 2026
Laporan Kemajuan	:	21 Maret 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	22-28 Maret 2026
Laporan Akhir	:	20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	22-24 Juli 2026

Lampiran 1: Kata Kunci SDGs

SDG 2 – Zero Hunger	SDG 6 – Clean Water and Sanitation	SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions	SDG 17 – Partnerships for the Goals
SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)
Agricultural Orientation index	Accessible water	Aid for trade	Abuse	Capacity building
Agricultural productivity	Affordable drinking water	Banking	Accountability	Civil society partnerships
Agriculture	Aquifer	Child labour	Accountable institutions	Communication technologies
Consume	Cities	Child soldiers	Arbitrary detention	Debt sustainability
Crop diversity	Clean water	Creativity and innovation	Arms	Development assistance
Crops	Contaminat ed	Culture	Arms trafficking	Disaggregated data
Doha Development Round / Doha Round	Defecation	Decent work	Birth registration	Doha Development Agenda
End hunger	Desalinatio n	Decent work for all	Bribery	Entrepreneurship
Environment	Diarrhoeal diseases	Development oriented policy	Combat terrorism	Environmentally sound technologies
Food	Drought	Economic growth	Conflict resolution	Foreign direct investments
Food gap	Dumping	Economic productivity	Conflicts	Fostering innovation
Food production	Ecosystem protection	Economy	Corruption	Free trade
Food reserves	Ecosystem restoration	Enterprises	Discrimination	Fundamental principles of official statistics
Food Security	Equitable sanitation	Entrepreneurs hip	Education	Global partnership
Genetic diversity	Floods	Equal pay	Enforced disappearance	Global partnership for sustainable development
Genetic diversity of seeds	Fresh water	Finance	Equal access	Global stability
Genetics	Hydropower	Financial services	Equity	International aid
Hunger	Hygiene	Forced labour	Exploitation	International cooperation
Hungry people	Improving water	GDP growth	Flow of arms	International population and housing census

Improved nutrition	Inadequate water	Global resource efficiency	Freedom	International support
Innovations and health	Inadequate water supply	Global trade	Geography of poverty	International support for developing countries
Legumes	Infrastructure	Gross domestic product growth	Governance	Knowledge sharing
Maize	Irrigation	Human trafficking	Hate crime	Multi-stakeholder partnerships
Malnourished	Lakes	Inclusive economic growth	Human rights	Poverty eradication
Malnutrition	Latrines	Innovation	Human trafficking	Public-private partnerships
Nutrition	Open defecation	Insurance	Illegal arms	Science cooperation agreements
Nutritional needs	Pollution	Job creation	Illicit financial flows	Technology cooperation agreements
Nutritious	Recycled water	Jobs	Inclusion	Technology transfer
Poverty	Reuse	Labour market	Inclusive institutions	Weighted tariff average
Produce	River basins	Labour rights	Inclusive societies/society	Women entrepreneurs
Productivity	Rivers	Microfinance	Institutions	World Trade Organization
Quality of life	Safe drinking water	Migrant workers	Internally displaced	
Resilient agriculture	Sanitation	Modern slavery	Judiciary	
Rural infrastructure	Sanitation and hygiene	Poverty eradication	Justice	
Small-scale food producers	Sanitation management	Poverty line	Justice for all	
Stunted growth	Sewerage	Productive employment	Legal identity	
Stunting	Sustainable water management	Productivity	National Security	
Sufficient food	Sustainable withdrawals	Public policy	Non-violence	
Sustainable	Third world	Quality jobs	Organized crime	
Sustainable agriculture	Toilets	Quality of life	Paris principles	
Sustainable food production	Untreated wastewater	Resource efficiency	Peace	
Trade diversity	Urban	Safe work	Peaceful societies	

Trade restrictions	Waste	Secure work	Physical abuse	
Under nourished / Undernourished	Wastewater	Slavery	Police	
Wasting	Wastewater treatment	Social policies	Prevent violence	
World's hungry	Water	Society	Psychological abuse	
	Water access	Stable employment	Public policy	
	Water disasters	Stable jobs	Quality of life	
	Water ecosystems	Sustainable consumption	Representative decision- making	
	Water efficiency	Sustainable economic growth	Rule of law	
	Water harvesting	Sustainable production	Security threats	
	Water quality	Sustainable tourism	Sexual abuse	
	Water resources management	Trade	Sexual violence	
	Water scarcity	Unemployment	Stolen assets	
	Water supply	Well-paid jobs	Tax evasion	
	Water- related ecosystems	Women migrants	Theft	
	Water-use efficiency	Work	Torture	
		Work opportunities	Trafficking	
		World trade	Transparency	
		Youth employment	Un-sentenced detainees	
		Youth unemployment	Unstable societies	
			Victims of violence	
			Violence	
			Violence against women and children	
			Violence rates	
			Weapon seizures	

Lampiran 2. List *Low and Lower-middle income countries*

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1. Afghanistan | 39. Mali |
| 2. Angola | 40. Mauritania |
| 3. Bangladesh | 41. Micronesia, Fed. Sts. |
| 4. Benin | 42. Morocco |
| 5. Bhutan | 43. Mozambique |
| 6. Bolivia | 44. Myanmar |
| 7. Burkina Faso | 45. Namibia |
| 8. Burundi | 46. Nepal |
| 9. Cambodia | 47. Nicaragua |
| 10. Cameroon | 48. Niger |
| 11. Central African Republic | 49. Nigeria |
| 12. Chad | 50. Pakistan |
| 13. Comoros | 51. Papua New Guinea |
| 14. Congo, Dem. Rep. | 52. Philippines |
| 15. Congo, Rep. | 53. Rwanda |
| 16. Côte d'Ivoire | 54. São Tomé and Príncipe |
| 17. Djibouti | 55. Senegal |
| 18. Egypt, Arab Rep. | 56. Sierra Leone |
| 19. Eritrea | 57. Solomon Islands |
| 20. Eswatini | 58. Somalia |
| 21. Gambia, The | 59. South Sudan |
| 22. Ghana | 60. Sri Lanka |
| 23. Guinea | 61. Sudan |
| 24. Guinea-Bissau | 62. Syrian Arab Republic |
| 25. Haiti | 63. Tajikistan |
| 26. Honduras | 64. Tanzania |
| 27. India | 65. Timor-Leste |
| 28. Jordan | 66. Togo |
| 29. Kenya | 67. Tunisia |
| 30. Kiribati | 68. Uganda |
| 31. Korea, Dem. People's Rep. | 69. Uzbekistan |
| 32. Kyrgyz Republic | 70. Vanuatu |
| 33. Lao PDR | 71. Vietnam |
| 34. Lebanon | 72. West Bank and Gaza |
| 35. Lesotho | 73. Yemen, Rep. |
| 36. Liberia | 74. Zambia |
| 37. Madagascar | 75. Zimbabwe |
| 38. Malawi | |

Lampiran 3. Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIP / NIDN / NUPTK :

Unit Kerja :

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak menerima pendanaan ganda (*double funding*) dari pihak manapun untuk proposal penelitian berjudul "**[Judul Proposal]**" yang akan diajukan pada "**[Nama Hibah]**" melalui Program EQUITY THE Impact Rankings 2025.

Surakarta,

Pengusul,

(Nama lengkap)

NIP/NIDN/NUPTK